

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
YARSI ANGKATAN 2015 TENTANG VAKSIN HEPATITIS B DILIHAT
DARI SUDUT PANDANG KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Asep Zainuddin Sahir¹, Bambang Poerwantoro², Zuhroni³

¹Mahasiswa Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Pendidik Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Pengajar bagian Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Virus Hepatitis B (VHB) merupakan virus DNA yang dapat menyebabkan penyakit hepatitis B pada manusia. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki prevalensi HBsAg menengah, yaitu antara 3,0%-18,5%. Pencegahan infeksi virus Hepatitis B dapat dilakukan dengan pemberian imunisasi Hepatitis B kepada bayi baru lahir. Cakupan imunisasi Hepatitis B tingkat nasional dewasa ini telah mencapai 79,01% untuk HBV1; 58,8% untuk HBV2 DAN 41,8% untuk HBV3 (depkes, 1997). Dengan kondisi tersebut sampai saat ini belum diketahui berapa besar efikasi vaksinasi Hepatitis B dan bagaimana status antibody anak yang telah mendapat imunisasi Hepatitis B di Indonesia. Menurut Islam imunisasi pada dasarnya dibolehkan (mubah) sebagai bentuk ikhtiar untuk mewujudkan kekebalan tubuh (imunitas) dan mencegah terjadinya penyakit tertentu.

Metode: Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015 dengan menggunakan kuisioner. Total seluruh mahasiswa angkatan 2015 adalah 250 orang. Jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi adalah 224 mahasiswa. Margin error 5% dengan perkiraan sampel minimum 144 orang. Kriteria Inklusi, Mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015, Mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan blok IPT dan MPT, dan Bersedia dan telah menanda tangani *informed consent* penelitian. Kriteria Eksklusi, Responden yang tidak/belum lulus blok IPT dan MPT, Tidak bersedia sebagai responden Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI diluar angkatan 2015, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang belum mengikuti perkuliahan blok IPT dan MPT.

Hasil: Hasil yang didapatkan dari penyebaran kuisioner didapatkan hasil dari pertanyaan pengetahuan dan sikap. Pengetahuan mengenai HBvaxPro mengandung Alumunium, formaldehid (24%) yang tahu. mengenai menolak vaksin dapat dipidana (27%) yang tahu. mengenai efek samping alumunium menyebabkan kerusakan SSP (72%) yang tahu. mengenai pemberian vaksin tidak diperlukan informed consent (69%) yang tahu. mengenai pengobatan tahnik zaman nabi (79%) yang tahu. pernyataan sikap nomor satu setuju dengan program vaksin yang digalakan pemerintah (22%) setuju dan (9%) sangat setuju. pernyataan sikap nomor dua berpartisipasi dengan pemberian vaksin (33%) setuju, dan (7%) sangat setuju. pernyataan sikap nomor 3 Informed consent itu perlu sebelum pemberian vaksin (17%) setuju, dan (71%) sangat setuju. pernyataan sikap nomor empat yaitu edukasi sebelum pemberian vaksin itu perlu, (32%) setuju, dan 7 responden (5%) sangat setuju. pernyataan nomor lima yaitu cara tahnik dapat menjadi alternative dari pemberian vaksin (11%) setuju, dan (3%) sangat setuju.

Simpulan: Dari kedua variabel yaitu, pengetahuan dan sikap. Responden memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksin hepatitis B yaitu 93 responden dengan persentase 60% dan memiliki sikap yang baik tentang vaksin hepatitis B yaitu 19 responden dengan persentase 12%.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Vaksin Hepatitis B

**STUDENT'S GENERATION OF 2015 KNOWLEDGE AND ATTITUDES IN FACULTY OF
MEDICINE UNIVERSITY OF YARSI ABOUT HEPATITIS B VACCINES
SEEN FROM MEDICINE AND ISLAM**

Asep Zainuddin Sahir¹, Bambang Poerwantoro², Zuhroni³

¹Faculty of Medicine Student, YARSI University

²Faculty of Medicine Lecture, YARSI University

³Faculty of Medicine Lecture of Islamic Religion, YARSI University

ABSTRACT

Background : Hepatitis B virus (HBV) is a DNA virus that can cause hepatitis B in humans. Indonesia is one of the countries that has a medium HBsAg prevalence, which is between 3.0% -18.5%. Prevention of Hepatitis B virus infection can be done by giving Hepatitis B immunization to newborns. The current national level Hepatitis B immunization coverage has reached 79.01% for HBV1, 58.8% for HBV2 AND 41.8% for HBV3 (Depkes, 1997). With this condition, it is not yet known how much the efficacy of Hepatitis B vaccination and how the antibody status of children who have received Hepatitis B immunization in Indonesia. According to Islam, immunization is basically permissible (mubah) as a form of effort to realize immunity and prevent certain diseases.

Methods : The design of this study used a cross sectional research design. The population of this study was students who were registered as active students of the 2015 YARSI University School of Medicine using questionnaires. The total of all 2015 students is 250 people. The number of students who met the inclusion criteria were 224 students. 5% error margin with an estimated sample of at least 144 people. Inclusion Criteria, students active in the YARSI University Faculty of Medicine, 2015, Students who have attended IPT and MPT, and Willing and have signed informed consent. Exclusion Criteria, Respondents who did not / did not pass the IPT and MPT, Not willing as respondents Students from the YARSI University Faculty of Medicine outside the 2015 class, YARSI University Medical Faculty students who have not attended IPT and MPT.

Result : The results obtained from the distribution of questionnaires were obtained from the questions of knowledge and attitudes. Knowledge of HBvaxPRo contains aluminum, formaldehyde (24%) who knows. Regarding rejecting vaccines it can be punished (27%) who know about aluminum side effects causing CNS damage (72%) who know. Regarding vaccine administration, no informed consent is required (69%).) who knows. Regarding prophetic age medicine (79%) who knows. number one attitude statement agreed with vaccine programs promoted by the government (22%) agreed and (9%) strongly agreed. statements of attitude number two participating in vaccine administration (33%) agreed, and (7%) strongly agreed. statements of attitude number 3 Informed consent was needed before vaccine administration (17%) agreed, and (71%) strongly agreed. Statement of attitude number four, namely education before vaccination was necessary, (32%) agreed, and 7 respondents (5%) strongly agreed. Statements number five, namely the technical method can be an alternative to vaccine administration (11%) agree, and (3%) strongly agree.

Conclusions : Of the two variables, namely, knowledge and attitude. Respondents had good knowledge about hepatitis B vaccine, namely 93 respondents with a percentage of 60% and had a good attitude about the hepatitis B vaccine, namely 19 respondents with a percentage of 12%.

Keywords : Knowledge, Attitude, Hepatitis B Vaccine